

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT
PADA PT. BPR SOLIDER MEDAN**

Aldy H. Pasaribu, Wesly Andri Simanjuntak, Duma Rachel Situmorang
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia
Email: aldypasaribu99@gmail.com

DOI: 10.46880/siakun.V1N1.H11-16

ABSTRAK

PT. BPR Solider Medan merupakan Lembaga keuangan Bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. PT. BPR Solider menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, memberikan kredit, menyediakan pembiayaan bagi masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit pada PT. BPR Solider Medan. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data, menyusun dan menginterpretasikan sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecah masalah yang dihadapi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PT. BPR Solider telah melaksanakan keputusan pemberian kredit dengan memperhatikan metode 5C. Setiap fungsi sudah terpisah dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Dokumen-dokumen yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan. Prosedur pemberian kredit juga sudah menggunakan prinsip kehati-hatian dari proses permohonan kredit sampai dengan pencairan kredit.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pemberian Kredit

PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu unsur pengembangan perekonomian juga sebagai lembaga yang berkewajiban turut serta memperlancar arus kegiatan dibidang ekonomi dan moneter. Sebagai suatu perusahaan, bank mempunyai tujuan-tujuan untuk memperoleh keuntungan, keuntungan tersebut sebagian besar diperoleh dari aktivitas kredit. Perkreditan sebagai kegiatan pokok perbankan, merupakan sarana penyaluran dana bank yang ditanamkan oleh pihak ketiga dengan persetujuan tertentu dalam bentuk besarnya pokok pinjaman yang diberikan, tingkat bunga pertahun, dan jangka waktu pelunasan serta cara pelunasannya. Pengguna kredit tidak selamanya seperti yang diharapkan, terbatasnya dana yang tersedia dibandingkan dengan jumlah permintaan kredit merupakan masalah yang dihadapi oleh perbankan. Permasalahan yang sering terjadi pada perbankan merupakan masalah pada kredit macet yang berdampak buruk pada perusahaan.

Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Dalam hal ini, nasabah dengan mudah memberikan data fiktif sehingga kredit tersebut sebenarnya tidak layak untuk diberikan. Akibatnya jika salah dalam menganalisis, maka kredit yang disalurkan akan sulit untuk ditagih atau macet. Keputusan pemberian kredit memiliki resiko tinggi atas ketidakmampuan debitur dalam membayar kewajiban kreditnya saat jatuh tempo. Untuk menjaga dan meminimalisir resiko tersebut, bank harus mampu melakukan penilaian dan pertimbangan yang sangat teliti. Sebelum memberikan pinjaman kredit kepada nasabah, bank harus melakukan penilaian-penilaian seksama, mengingat bahwa dana yang akan disalurkan bukan hanya dari pihak bank itu sendiri tetapi juga dari

dana masyarakat sehingga sangat diperlukan kehati-hatian melalui analisa yang lebih lanjut dan akurat. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit akan dapat, menurunkan kredit bermasalah, sehingga dalam pemberian kredit harus mengikuti tahap-tahap yang tepat sehingga terhindar dari kredit macet.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, penulis tertarik untuk meneliti perusahaan BPR Solider medan dengan judul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada PT. BPR SOLIDER MEDAN”**.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diuraikan sebagai identifikasi masalah sabagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi Pemberian kredit pada PT.BPR Solider Medan belum efektif dan efisien.
2. Adanya kesalahan pada pemberian kredit yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada PT. BPR Solider Medan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem, Informasi, dan Akuntansi

Menurut V. Wiratna Sujarweni, (2020;1) Pengertian Sistem dilihat dari elemen-elemennya. Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerjasama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian Sistem dilihat dari masukan dan keluarannya. Sistem adalah suatu rangkaian yang berfungsi menerima input (masukan) mengolah input, dan menghasilkan output (keluaran). Sistem yang baik akan mampu bertahan dalam lingkungannya.

Menurut Adzar Susanto (2013;72) Informasi adalah hasil pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan data bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberi makna atau arti serta tidak dapat bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut.

Menurut V. Wiratna Sujarweni, (2020;3) Akuntansi adalah proses transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak tertentu.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Anna Marina dkk, (2017;32) Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sub sistem yang merupakan suatu kesatuan system business proces yang saling terkait satu sama lain.

Pengertian Kredit

Pengertian kredit menurut UU NO.10 Tahun 1998 tentang perubahan UU tahun 1992. “ Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjaman melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Pengertian Pengambilan Keputusan

Menurut Irham Fahmi (2016;2) Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan

atau rekomendasi. Rekomendasi itulah selanjutnya yang dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan.

Sejarah PT. BPR Solider Medan

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Solider pertama kali di dirikan atas landasan solidaritas kepada masyarakat kecil yang di prakarsai oleh Almarhum pastor Fidelis Sihotang oleh beberapa tokoh khatolik serta pejabat KWI dan Sekjen Perbanas Tahun 1997 oleh Bapak Thomas Suwijatno. Ide tersebut di tindak lanjuti secara teknis oleh Pius Sinurat untuk menjadikan Bank Perkreditan Rakyat dan di lanjutkan oleh Todo A. Dengan keadaan krisis keuangan di Indonesia Tahun 1997 BPR Solider memperoleh izin prinsip dan operasional dari Bank Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam peneliyian ini adalah data Kualitatif. Data kualitatif adalah data dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Data kualitatif dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, diskusi atau pengamatan. Yang dimaksud data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya perusahaan, letak geografis obyek, Struktur organisasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu;

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung dari PT. BPR Solider Medan melalui teknik Wawancara yang kemudian akan diolah lebih lanjut oleh penulis.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk data yang sudah diolah yang diperoleh melalui penelusuran catatan dan dokumen resmi PT BPR Solider

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian perlu adanya teknik pengumpulan data yang digunakan dalam faktor pendukung pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik Kepustakaan, penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari dan menelaah pusataka yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi. Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder serta mengumpulkan data informasi dengan mengadakan survei terhadap data yang telah ada. Penelitian ini dilakukan dengan membaca dan memepelajari buku-buku, catatan kuliah, serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti untuk dijadikan dasar dalam melakukan analisis.
2. Teknik Lapangan, penelitian lapangan dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan data serta keterangan tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada PT BPR Solider Medan.
 - a. Studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data kualitatif dengan dmelihat dan menganalisa ctatan catatan serta dokumen mengenai data pribadi perusahaan. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu aehingga memberi peluang kepda peneliti untuk untuk hal-hal yang telah silam.
 - b. Wawancara, yaitu teknik teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah kepda pihak terkait. Jenis wawancara yang digukan adalah-tidak terstruktur yaitu apabila peneliti/pewawancara menyusun rencana (schedule) wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku. Peneliti langsung mewawancarai manajer perusahaan mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu pengambilan keputusan pada BPR Solider Medan.

- c. Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung tempat objek yang sedang di teliti. Data yang diperoleh dengan metode observasi yaitu mengamati berkas-berkas hasil kinerja karyawan.

Teknik Analisis Data

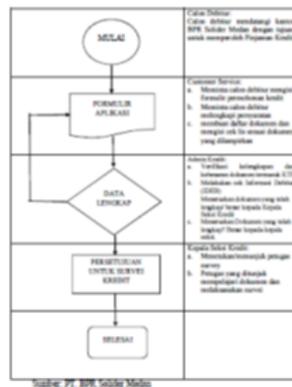
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan meyusun kedalam pola, memilih mana yang penting data yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini penulis menganalisa data yang diperoleh dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengklarifikasi dan menafsirkan data yang diperoleh hingga dapat memberikan gambaran ataupun keterangan yang lengkap tentang Sistem Informasi Akuntansi PT. BPR Solider Medan dan menjadikan Sistem Informasi Sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengambilan Keputusan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

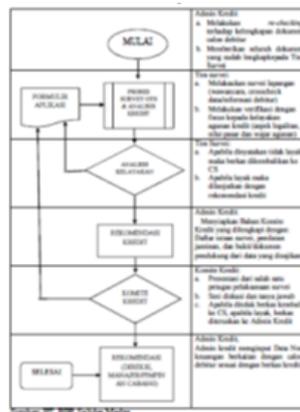
Prosedur Aplikasi Kredit

Berikut ini adalah gambar prosedur aplikasi kredit yang digunakan pada PT. BPR Solider Medan.



Gambar 1. Prosedur Aplikasi Kredit

Prosedur Pencairan/ Realisasi Kredit



Gambar 2. Prosedur Pencairan/ Realisasi Kredit

Pembahasan Penelitian

Keputusan Pemberian Kredit pada PT.BPR Solider medan telah menerapkan Prinsip kehati-hatian, dimana dalam pemberian kredit kepada calon debitur harus melalui beberapa tahapan sebelum memperoleh kredit. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kredit macet dikemudian hari. Pihak Bank juga memperhatikan prinsip 5C yaitu, character, capacity, colecteral, capital, condition dalam menilai kelayakan calon debitur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan analisis data yang dilakukan pada PT. BPR Solider Medan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut;

1. Dari hasil evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada PT.BPR Solider Medan sudah berjalan dengan baik.
2. PT. BPR Solider Medan memberikan kredit dengan jaminan atau agunan yang sesuai dengan jumlah pinjaman debitur dan melakukan penilaian dengan jaminan yang digunakan debitur, dimana penilaian dilakukan langsung kelokasi jaminan.
3. BPR Solider Medan melakukan pengawasan atas kredit yang diberikan kepada debitur dengan pengawasan aktif.
4. Melakukan penanganan terhadap kredit yang bermasalah dengan cara Rescheduling, Restrukturing, dan Reconditioning

Saran

1. PT.BPR Solider sudah menerapkan prinsip 5C (character, capacity, colecteral, capital, condition) akan tetapi PT.BPR Solider penulis menyarankan untuk menerapkan 7C (Personality, Party, Purpose, Payment, Profitability, Protection) dalam menilai kelayakan pemberian kredit untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kredit macet. 81
2. Peningkatan dan pelayan kepada nasabah perlu ditingkatkan lagi dengan cara memberikan kemudahan-kemudahan dalam prosedur pemberian keputusan kredit dan penilaian atas jaminan agar debitur semakin banyak dan dana yang disalurkan semakin meningkat.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada PT. BPR Solider Medan dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abddulah, Thamrin, & Tantri, F. (2017). *Manajemen Pemasaran Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Raja Grafindon Persada.
- Anwar. (2013). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Manajemen pada PT. BPR Budi Setia*. Jurnal KBP, Vol 01, Nomor 02.
- Donal E. Jerry J.Weyggandt, P. D. (2014). *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 jilid 1*. Jakarta: Selemba Empat.
- Dr. Ajat Rukajat, M. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dr. Meiryani, S. M. (2020). *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi edisi pertama*. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, I. (2016). *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Hall, J. A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat. Imelda Dian
- Rahmawati., S. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. (S. B. M.Pd, Ed.) Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press.

- Kartikahadi, H. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada (Rajawali Pers).
- Kasmir, (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Cetakan ke duabelas, PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahatmyo, A. (2014). *Sistem Informasi akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Marina, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal*. Surabaya: UMSurabaya.
- Merdia, R. T. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis*. (R. W. Simarmata, Ed.) Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Neka, S. A., Moch, A. D., & Muhammad, S. (2018). *Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja dalam upaya mendukung Pengendalian Intern (studi pada PT. BPR Nusemba Wlingi Cabang Kopenjen)*. skripsi.
- Olengga, P., & Putra, A. E. (2018). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Sistem Pengajuan dan Persetujuan Kredit Pada PT. BANK BRI (persero) Cabang Muara Enim Unit Rembang Dangku*. Jurnal Media Akuntansi.
- Sawori, R., Tangkuman, S. J., & Marosa, J. (2018). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam menunjang Pengendalian Internal Pembiayaan Kredit Usaha MIKRO Pada PT. BANK SULUTGO*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern.
- Steinbart, M. B. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi edisi 13*. Prentice Hall.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sujarwani, V. W. (2020). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryantara, I. G. (2014). *Merancang Aplikasi Akuntansi dengan Vb. Net Dengan Pendekatan Prosedural dan Berorientasi Objek*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Susanto, A., (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Susanto, A., (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- TMBooks. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI)
- Tunner, L., Weiggenannt, A., & copeland, M. K. (2017). *Accounting Information Systems Controls And Processes Third Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons Inc.